

E-BOOK



ABC

ACTIVITY BASED COSTING

— (Activity Based Costing) —

— PADA —

UMKM BAKSO

"Perhitungan Biaya yang Tepat
untuk Menentukan Harga Jual yang Kompetitif
dan Meningkatkan Profitabilitas UMKM"



Disusun Oleh :

- Helena Denada Tamba
- Amelia Vega gunawan
- Wina Hamidah Fazrin
- Gustian Djuanda

EDITOR :

Assoc. Prof. DR Gustian Djuanda, SE, MM



Perhitungan
Biaya Akurat



Harga Jual
Tepat Sasaran



Meningkatkan
Profitabilitas



UMKM Maju
Bersaing

ACTIVITY-BASED COSTING (ABC)
PADA UMKM PEMBUAT BAKSO

Helena Denada Tamba
Amelia Vega Gunawan
Wina Hamidah Fazrin
Gustian Djuanda



TAHTA MEDIA GROUP

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**ACTIVITY-BASED COSTING (ABC)
PADA UMKM PEMBUAT BAKSO**

Penulis:

Helena Denada Tamba
Amelia Vega Gunawan
Wina Hamidah Fazrin
Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda, S.E.MM

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

ix, 83, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-3858-974

Cetakan Pertama:

Juli 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Kami bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan kasih-Nya, yang memungkinkan kami menyelesaikan e-book ini, "*Activity-Based Costing (ABC) Pada Umkm Pembuat Bakso.*"

Tujuan e-book ini adalah untuk memberikan panduan yang bermanfaat bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), terutama yang bergerak di industri makanan seperti pembuat bakso, tentang bagaimana menerapkan pendekatan *Activity-Based Costing (ABC)*. Di tengah persaingan yang makin ketat, pemilik bisnis UMKM harus lebih tepat dan berhasil mengatur pengeluarannya. Teknik ABC muncul sebagai cara untuk menghitung biaya produk lebih akurat, sehingga lebih mudah untuk membuat keputusan yang lebih baik.

E-book ini membahas dasar-dasar ABC, cara menggunakannya, dan contoh nyata penggunaannya dalam UKM pembuat bakso. Selain bersifat teoretis, diharapkan akademisi dan profesional bisnis akan menemukan materi ini membantu dan mudah dipahami.

Penulis mengakui bahwa e-book ini masih memiliki beberapa masalah. Oleh karena itu, kami sangat menghargai setiap kritik dan saran yang membantu agar kami bisa menjadi lebih baik di masa depan. Kami berharap e-book ini akan bermanfaat, memperluas perspektif Anda, dan memberi pembaca pengetahuan yang memungkinkan mereka mengembangkan usaha mereka lebih efektif.

Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang berkontribusi dalam pembuatan e-book ini.

Sukabumi, Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II AKUNTANSI MANAJEMEN.....	7
A. Akuntansi Manajemen	7
B. Akuntansi Manajemen Menurut Para Ahli	8
C. Tujuan Akuntansi Manajemen	9
D. Fungsi Akuntansi Manajemen	10
E. Prinsip Dasar dalam Akuntansi Manajemen	14
F. Ruang Lingkup	15
BAB III <i>ACTIVITY BASED COSTING</i>	18
A. Pengertian <i>Activity-Based Costing</i> (ABC).....	18
B. Konsep Dasar <i>Activity Based Costing</i>	20
C. Tujuan dan Manfaat <i>Activity-Based Costing</i>	23
D. Perspektif <i>Activity-Based Costing</i>	26
E. Tahapan Penyusunan <i>Activity-Based Costing</i>	27
F. Karakteristik <i>Activity-Based Costing</i>	28
G. Perbedaan <i>Activity-Based Costing</i> dan Tradisional Costing	29
H. Kelebihan dan Kekurangan <i>Activity Based Costing</i>	30
I. Hubungan <i>Activity-Based Costing</i> dengan Penentuan Harga Pokok Produksi.....	30
J. Contoh Penerapan Berdasarkan Jurnal	31
BAB IV PROFIL PERUSAHAAN	35
A. Profil UMKM Bakso Mas Wari.....	35
B. Profil UMKM Bakso Yono	39
C. Profil UMKM Bakso Sareat 2.....	43

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Analisis Manajemen <i>Activity Based Costing</i> Pada UMKM Bakso Mas Wari	49
B. Analisis Manajemen <i>Activity Based Costing</i> Pada UMKM Bakso Yono	59
C. Analisis Manajemen <i>Activity Based Costing</i> Pada UMKM Bakso Sareat	66
D. Perbandingan Hasil Ketiga UMKM dengan Temuan Jurnal	73
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
PROFIL PENULIS.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Profil UMKM Bakso Mas Wiri.....	35
Gambar 4. 2 Menu Bakso Mas Wiri.....	36
Gambar 4. 3 Produk Bakso Mas Wiri.....	37
Gambar 4. 4 Profil UMKM Bakso Yono	39
Gambar 4. 5 Menu Bakso Yono.....	40
Gambar 4. 6 Produk Bakso Yono	41
Gambar 4. 7 Profil UMKM Bakso Sareat 2	43
Gambar 4. 8 Menu Bakso Sareat 2	45
Gambar 4. 9 Produk Bakso Sareat 2	45

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Perbedaan Metode.....	29
Tabel 3. 2 Biaya Bahan Baku.....	31
Tabel 3. 3 Biaya Tenaga Kerja Langsung	31
Tabel 3. 4 Biaya <i>Overhead</i>	32
Tabel 3. 5 Penentuan Cost Driver, Cost Pool, dan Pool Rate	32
Tabel 3. 6 Biaya <i>Overhead</i> Produk	32
Tabel 3. 7 HPP Metode ABC.....	33
Tabel 3. 8 Perbandingan HPP	33
Tabel 5. 1 Data Penjualan Bakso Mas Wari.....	50
Tabel 5. 2 Hasil Perhitungan BBB Bakso Mas Wari.....	51
Tabel 5. 3 Hasil Perhitungan BTKL Bakso Mas Wari.....	51
Tabel 5. 4 Hasil Perhitungan BOP Bakso Mas Wari	52
Tabel 5. 5 Hasil Perhitungan HPP Tradisional Bakso Mas Wari	52
Tabel 5. 6 Data Awal Bakso Mas Wari.....	53
Tabel 5. 7 Perhitungan Tarif Alokasi ABC Bakso Mas Wari.....	54
Tabel 5. 8 Perhitungan BOP Metode ABC Bakso Mas Wari.....	55
Tabel 5. 9 Data Perbandingan HPP Bakso Mas wari.....	55
Tabel 5. 10 Data Penjualan Bakso Yono	59
Tabel 5. 11 Hasil Perhitungan BBB Bakso Yono.....	60
Tabel 5. 12 Hasil Perhitungan BTKL Bakso Yono.....	60
Tabel 5. 13 Perhitungan Tarif Alokasi ABC Bakso Yono.....	61
Tabel 5. 14 Perhitungan BOP Metode ABC Bakso Yono.....	62
Tabel 5. 15 Data Perbandingan HPP Bakso Yono.....	62
Tabel 5. 16 Data Penjualan Bakso Sareat 2.....	67
Tabel 5. 17 Hasil Perhitungan BBB Bakso Sareat 2.....	67
Tabel 5. 18 Hasil Perhitungan BTKL Bakso Sareat 2	68
Tabel 5. 19 Perhitungan Tarif Alokasi ABC Bakso Sareat 2.....	69

Tabel 5. 20 Perhitungan BOP Metode ABC Bakso Sareat 2.....	69
Tabel 5. 21 Data Perbandingan HPP Bakso Sareat 2	70

BAB I

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah salah satu sektor ekonomi Indonesia yang memiliki peran strategis. UMKM berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan daerah, dan memperkuat ketahanan ekonomi negara. UMKM tidak hanya menyediakan pekerjaan tapi juga menambah pendapatan lokal dan memperkuat ketahanan ekonomi nasional. Pelaku UMKM harus bisa menjalankan usaha mereka dengan sukses dan efisien agar bisa bertahan dan berkembang secara berkelanjutan di lingkungan ekonomi yang sangat kompetitif (Tambunan, 2019).

Mengelola pengeluaran manufaktur adalah salah satu bagian terpenting dalam menjalankan bisnis. Biaya produksi berperan besar dalam menentukan biaya pokok produksi (HPP) suatu produk. Penilaian yang tepat terhadap biaya barang yang dijual akan memengaruhi margin keuntungan dan harga jual perusahaan. Jadi, sistem perhitungan biaya yang akurat sangat penting bagi bisnis untuk mengambil keputusan yang bijak (Mulyadi, 2014).

Mengukur biaya barang yang dijual (HPP) dengan tepat sangat penting bagi pemilik bisnis karena ini menjadi dasar untuk menentukan harga jual produk. Kalau perkiraan biaya barang yang dijual terlalu tinggi, harga jualnya juga akan terlalu tinggi, sehingga susah bersaing di pasar. Namun, jika biaya barang yang disuplai terlalu rendah, harga jual produk tidak akan cukup untuk menutupi biaya produksi yang sebenarnya, yang bisa mengurangi keuntungan

perusahaan. Untuk alasan ini, mendapatkan informasi biaya yang tepat memerlukan pendekatan perhitungan biaya yang dapat dipercaya (Hansen & Mowen, 2013).

Sebenarnya, banyak pemilik UMKM masih kesulitan dalam memperkirakan biaya produksi secara tepat. Cara konvensional, yang seringkali terlalu sederhana dan tidak cukup memperhitungkan aktivitas yang benar-benar terjadi selama proses produksi, masih digunakan oleh sebagian besar pemilik usaha untuk menghitung biaya produksi. Akibatnya, data biaya yang dihasilkan menjadi kurang akurat dan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya (Hansen & Mowen, 2013).

Metode konvensional untuk menghitung biaya biasanya membagi pengeluaran berdasarkan volume produksi, seperti jam kerja langsung pekerja atau jumlah unit yang diproduksi. Kekurangan dari pendekatan ini adalah ia mengabaikan sejumlah tugas terkait produksi yang membutuhkan sumber daya besar. Hal ini bisa menyebabkan distorsi biaya, terutama jika biaya salah dialokasikan ke produk tertentu (Horngren et al., 2012).

Distorsi biaya bisa menyebabkan kesalahan dalam menentukan harga jual suatu produk. Beberapa produk mungkin ditawarkan dengan harga yang terlalu murah (*undercosting*) atau terlalu mahal (*overcosting*). Tentu saja, ini akan memengaruhi kemampuan bisnis untuk bersaing di pasar. Kalau harganya terlalu mahal, produknya nggak akan bisa bersaing, dan kalau harganya terlalu murah, bisnis bisa rugi (Garrison et al., 2018).

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan metode yang bisa memberikan informasi biaya yang lebih tepat dan relevan. Salah satu metode yang mungkin digunakan adalah *Activity-Based Costing* (ABC). Pendekatan ABC adalah strategi yang membagi biaya

berdasarkan tugas-tugas yang menggunakan sumber daya dalam proses produksi (Hansen & Mowen, 2013).

Alih-alih langsung dialokasikan ke produk, biaya overhead pertama-tama dihubungkan ke aktivitas yang menyebabkannya dalam metode ABC. Kemudian, berdasarkan tingkat konsumsi aktivitas, biaya dari aktivitas ini diberikan ke setiap item. Dibandingkan dengan metode tradisional, strategi ini memungkinkan metode ABC menghasilkan data biaya yang lebih akurat (Horngren et al., 2012).

Menerapkan teknik ABC sangat relevan untuk UMKM, terutama yang bergerak di industri makanan seperti perusahaan pembuat bakso. Proses produksi perusahaan bakso melibatkan berbagai operasi, termasuk pembelian bahan baku, pengolahan bahan, pembuatan produk, pengemasan, dan distribusi. Karena masing-masing operasi ini memiliki karakteristik biaya yang unik, perhitungan yang tepat sangat dibutuhkan (Mulyadi, 2014).

Selain itu, bahan dasar yang digunakan dalam industri jasa makanan cepat rusak dan memiliki umur simpan yang terbatas. Pengelolaan biaya dan kegiatan produksi yang efektif diperlukan untuk mencegah pemborosan. Dengan menggunakan pendekatan ABC, bisnis bisa menemukan pekerjaan yang tidak memberikan nilai dan meminimalkannya untuk meningkatkan efisiensi (Blocher et al., 2011).

Selain itu, pemilik UMKM bisa menggunakan strategi ABC untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan mereka. Manajemen mungkin lebih mudah menentukan harga jual, mengendalikan biaya, dan merencanakan kegiatan produksi dengan lebih efektif dengan informasi biaya yang tepat. Akibatnya, bisnis bisa meningkatkan daya saingnya di pasar (Garrison et al., 2018).

Selain pertimbangan internal, perubahan permintaan pelanggan juga menjadi masalah bagi pelaku perusahaan MUKM. Permintaan untuk barang makanan seperti bakso bisa berfluktuasi tergantung selera konsumen dan kondisi pasar. Organisasi harus memiliki sistem informasi biaya yang fleksibel agar bisa menyesuaikan dengan perubahan ini (Hansen & Mowen, 2013).

Pendekatan ABC bisa digunakan untuk membedakan antara kegiatan yang memberikan nilai (*value-added*) dan yang tidak (*non-value-added*). Dengan begitu, bisnis bisa fokus pada proyek-proyek yang meningkatkan kualitas produk mereka dan mengurangi yang tidak efektif (Blocher et al., 2011).

Teknik perhitungan biaya yang lebih tepat memungkinkan bisnis untuk mengelola sumber daya mereka dengan lebih baik. Hal ini akan menghasilkan peningkatan keuntungan perusahaan dan efektivitas operasi yang lebih baik. Selain itu, rencana perusahaan juga bisa dibangun berdasarkan data biaya yang akurat (Horngren et al., 2012).

Seperti yang sudah dikatakan sebelumnya, penerapan metode *Activity-Based Costing* (ABC) sangat penting bagi pemilik usaha UMKM untuk mengontrol biaya produksi dengan efektif dan efisien. E-book ini, "Penerapan *Activity-Based Costing* (ABC) pada UMKM Pembuat Bakso," menganalisis perhitungan biaya produksi dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi bisnis (Hansen & Mowen, 2013).

Menghadapi kompetisi yang semakin ketat, pemilik usaha UKM juga harus siap menyesuaikan diri dengan terobosan informasi dan teknologi. Kemajuan teknologi terbaru telah mengubah sejumlah aspek bisnis, termasuk biaya produksi dan pengelolaan keuangan. Akibatnya, penggunaan metode akuntansi biaya modern dalam operasi bisnis, seperti *Activity-Based Costing* (ABC), menjadi semakin penting, terutama di sektor UMKM (Horngren et al., 2012).

Selain itu, dengan menggunakan pendekatan ABC, manajer bisnis bisa meningkatkan akurasi perkiraan biaya dan lebih memahami struktur biaya mereka. Dengan memahami komponen biaya secara menyeluruh, pemilik bisnis bisa mengetahui area yang membuang-buang biaya dan menemukan cara untuk meningkatkan efisiensi. Ini sangat penting bagi kelangsungan perusahaan di tengah persaingan yang semakin ketat (Hansen & Mowen, 2013).

Kerumitan proses produksi terkadang diabaikan oleh pemilik usaha makanan, seperti gerobak bakso. Meskipun banyak kegiatan terlihat sederhana, mereka sebenarnya cukup menaikkan biaya produksi. Contohnya termasuk menyiapkan bahan baku, mengolah, dan mengantarkan barang ke pelanggan. Tanpa sistem akuntansi biaya yang tepat, tugas-tugas ini tidak bisa diukur dengan akurat, yang bisa menyebabkan pemborosan (Mulyadi, 2014).

Menggunakan metode *Activity-Based Costing* juga bisa meningkatkan transparansi biaya. Alokasi biaya berbasis aktivitas membuat bisnis lebih mudah menentukan sumber pengeluarannya. Ini bisa membantu mengendalikan pengeluaran dan menumbuhkan rasa tanggung jawab yang lebih besar dalam manajemen perusahaan. Transparansi biaya adalah salah satu komponen kunci dalam mendorong pengambilan keputusan yang lebih rasional dan berbasis data (Blocher et al., 2011).

Selain itu, pendekatan ABC bisa digunakan untuk menilai kinerja operasional suatu organisasi. Dengan menganalisis biaya yang terkait dengan setiap operasi, para eksekutif bisnis bisa mengetahui apakah operasi tersebut dijalankan secara efektif atau tidak. Untuk meningkatkan kinerja keseluruhan organisasi, pemilik bisnis bisa segera menindaklanjuti jika ada prosedur operasional yang tidak efektif (Garrison et al., 2018).

Selain itu, pemilik UMKM bisa menggunakan strategi ABC untuk mengelola perubahan dalam perekonomian. Pemilik bisnis ingin informasi biaya yang tepat agar bisa membuat pilihan terbaik di tengah ketidakpastian ekonomi. Dengan cara ini, kemungkinan kerugian bisa dikurangi dan perusahaan tetap bisa berjalan normal meski menghadapi kesulitan (Hansen & Mowen, 2013).

Penerapan metode *Activity-Based Costing* (ABC) cukup relevan untuk UMKM, terutama yang bergerak di industri bakso, mengingat berbagai keuntungan yang ditawarkannya. Pendekatan ini mendorong efisiensi operasional, transparansi biaya, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan meningkatkan akurasi perhitungan biaya. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dan penerbitan e-book ini bisa memajukan bidang akuntansi manajemen dan membantu pemilik UMKM mengelola bisnis mereka dengan lebih sukses (Horngren et al., 2012).

BAB II

AKUNTANSI MANAJEMEN

A. AKUNTANSI MANAJEMEN

Proses mencari, mengukur, memproses, mengevaluasi, dan menyajikan data keuangan dan non-keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan dikenal sebagai akuntansi manajemen. Dibandingkan dengan akuntansi keuangan, yang ditujukan untuk pihak eksternal, akuntansi manajemen lebih fokus pada kebutuhan internal perusahaan.

Akuntansi manajemen mengacu pada laporan keuangan yang dibuat untuk memberikan informasi penting kepada manajemen atau pihak internal dalam perusahaan agar bisa mengambil keputusan, informasi ini bisa termasuk kebijakan yang tidak diberikan kepada pihak eksternal. Tentu saja, sebelum melakukan investasi, investor akan berusaha sebaik mungkin untuk mempelajari sebanyak mungkin tentang perusahaan. Ini dilakukan agar mengurangi risiko yang tidak diinginkan dan mencapai hasil yang diinginkan. Akibatnya, akuntansi manajerial sangat penting dalam situasi ini. Setiap aspek manajemen menggunakan data dari akuntansi manajemen, yang memang penting. Karena data akuntansi manajemen memudahkan manajer dalam merencanakan, mengendalikan, dan membuat keputusan. Manajer dan karyawan menggunakan informasi dari akuntansi manajemen untuk menilai kinerja dan mencari jawaban atas berbagai

masalah. Sistem untuk mengelola data akuntansi manajemen disebut sistem informasi akuntansi manajemen.

Untuk mencapai tujuan manajemen tertentu, sistem informasi yang digunakan dalam akuntansi manajemen menerima masukan, memprosesnya, dan menghasilkan keluaran. Karakteristik dari input, prosedur, bahkan output dari sistem informasi akuntansi manajemen tidak diatur oleh standar formal apa pun. Kriteria ini bisa disesuaikan dan tergantung pada tujuan khusus yang ingin dicapai oleh manajemen.

Tiga tujuan utama dari sistem akuntansi manajemen adalah sebagai berikut:

1. Untuk menyediakan informasi bagi perhitungan biaya produk dan layanan serta penggunaan lain yang diinginkan manajemen.
2. Memberikan informasi untuk perencanaan, pelacakan, evaluasi, dan perbaikan terus-menerus.
3. Memberikan informasi untuk membantu pengambilan keputusan.

Ketiga tujuan ini menunjukkan bahwa manajer menyediakan informasi yang diperlukan untuk perhitungan biaya produk, perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Manajer bisa mendeteksi masalah, mencari solusi, dan menilai kinerja dengan bantuan informasi dari akuntansi manajemen.

B. AKUNTANSI MANAJEMEN MENURUT PARA AHLI

Arti akuntansi manajemen Berikut beberapa definisi akuntansi manajemen dari para ahli:

1. Hansen dan Mowen (2015)

Akuntansi manajemen adalah proses mencari, mengumpulkan, mengukur, mengatur, dan melaporkan data yang membantu

manajemen dalam merencanakan, mengendalikan, dan membuat keputusan.

2. *Chartered Institute of Management Accountants (CIMA)*

Akuntansi manajemen memenuhi kebutuhan informasi manajemen dalam menetapkan aturan dan mengawasi operasi organisasi.

3. Horngren, Datar, dan Rajan (2012)

Untuk membantu pengambilan keputusan internal, sebuah sistem yang dikenal sebagai akuntansi manajemen menyediakan data finansial dan non-finansial.

4. Mulyadi (2014)

Akuntansi manajemen adalah penyusunan data keuangan untuk membantu manajemen dalam menjalankan tanggung jawab manajerial, seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

C. TUJUAN AKUNTANSI MANAJEMEN

Memberikan informasi yang akurat dan relevan kepada manajemen untuk pengambilan keputusan adalah tujuan utama akuntansi manajemen. Informasi ini digunakan oleh manajemen untuk mengatur, melacak, dan menilai kegiatan operasional bisnis (Garrison et al., 2018).

Selain itu, akuntansi manajemen bertujuan untuk mempermudah perencanaan operasi organisasi. Perencanaan yang cermat diperlukan untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan di masa depan. Manajemen bisa membuat rencana yang realistis dan dapat dicapai dengan informasi yang tepat (Mulyadi, 2014).

Tujuan lain dari akuntansi manajemen adalah untuk meningkatkan efektivitas operasional suatu organisasi. Dengan

mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang struktur biaya, manajemen bisa menemukan prosedur yang tidak efektif dan mengambil tindakan untuk meningkatkan produktivitas. Hal ini akan mendorong peningkatan kinerja bisnis secara keseluruhan (Hansen & Mowen, 2013).

Selain itu, akuntansi manajemen bertujuan untuk mempermudah evaluasi kinerja suatu organisasi. Laporan kinerja memungkinkan manajemen menilai sejauh mana tujuan telah tercapai. Evaluasi ini penting banget buat nentuin kelebihan dan kekurangan perusahaan dan jadi dasar buat pengambilan keputusan ke depan (Horngren et al., 2012).

Satu pengecualian penting yang bisa menjadi tujuan akuntansi manajerial dicatat oleh Komite Kursus Akuntansi Manajerial dari *American Accounting Association* (AAA) pada tahun 1972.

D. FUNGSI AKUNTANSI MANAJEMEN

Operasi sebuah perusahaan bergantung pada akuntansi manajemen karena beberapa alasan penting. Di antaranya adalah evaluasi kinerja, pengendalian, perencanaan, dan pengambilan keputusan (Hansen & Mowen, 2013).

1. Fungsi Perencanaan

Fungsi perencanaan dalam akuntansi manajemen termasuk membuat rencana untuk kegiatan bisnis di masa depan. Anggaran, target produksi, dan manajemen sumber daya semua dicapai dengan bantuan data yang dihasilkan. Sebuah bisnis bisa mengurangi limbah dan meningkatkan kinerja operasional dengan perencanaan yang cerdas (Mulyadi, 2014).

Selain itu, perusahaan yang direncanakan dengan baik lebih siap menghadapi ketidakpastian di lingkungan bisnis. Bisnis bisa

mengambil tindakan strategis yang tepat dan lebih siap menghadapi kondisi pasar yang selalu berubah jika memang sudah siap (Garrison et al., 2018).

2. Fungsi Pengendalian

Memastikan bahwa tindakan operasional suatu perusahaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan adalah tujuan dari fungsi pengendalian. Dengan menggunakan laporan yang dibuat untuk membandingkan rencana dengan hasil sebenarnya, manajemen bisa menemukan setiap ketidaksesuaian (Hansen & Mowen, 2013).

Kalau ada penyimpangan yang ditemukan, manajemen bisa bertindak cepat untuk meningkatkan kinerja bisnis. Untuk bisnis tetap stabil dan berkelanjutan, fungsi kontrol itu penting (Horngren et al., 2012).

3. Fungsi Pengambilan Keputusan

Akuntansi manajemen menyediakan data yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Banyak faktor, seperti strategi pemasaran, efisiensi biaya, dan penentuan harga jual, bisa terpengaruh oleh pilihan yang dibuat (Garrison et al., 2018).

Informasi yang akurat dan relevan sangat penting untuk memastikan keputusan yang diambil menghasilkan hasil terbaik. Untuk alasan ini, akuntansi manajemen harus bisa menyampaikan informasi tepat waktu yang sesuai dengan kebutuhan manajemen (Hansen & Mowen, 2013).

4. Fungsi Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja digunakan untuk mengukur seberapa sukses suatu bisnis mencapai tujuannya. Dengan menggunakan laporan kinerja, manajemen bisa menilai hasil yang dicapai dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja tersebut (Horngren et al., 2012).

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2007). *Management control systems* (12th ed.). McGraw-Hill.
- Bhimani, A., Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2012). *Management and cost accounting* (5th ed.). Pearson Education.
- Biondi, Y. (2015). *The firm as an entity: Implications for economics, accounting and the law*. Routledge.
- Blocher, E. J., Stout, D. E., Juras, P. E., & Cokins, G. (2011). *Cost management: A strategic emphasis* (5th ed.). McGraw-Hill.
- Chartered Institute of Management Accountants. (2015). *Management accounting official terminology*. CIMA Publishing.
- Cooper, R., & Kaplan, R. S. (1991). *The design of cost management systems: Text, cases, and readings*. Prentice Hall.
- Drury, C. (2013). *Management and cost accounting* (8th ed.). Cengage Learning.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2018). *Managerial accounting* (16th ed.). McGraw-Hill Education.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2013). *Cornerstones of managerial accounting* (5th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2015). *Managerial accounting* (8th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2012). *Cost accounting: A managerial emphasis* (14th ed.). Pearson Education.
- Kaplan, R. S., & Cooper, R. (1991). *The design of cost management systems: Text, cases, and readings*. Prentice Hall.
- Kurnia, R. (2017). *Audit internal dan pengendalian manajemen*. Salemba Empat.

- Lion, L., Supriyono, R. A., & Nugroho, M. (2015). *Akuntansi manajemen: Konsep dan aplikasi*. BPFE.
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi biaya* (5th ed.). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Pranoto, F., & Amiluddin. (2024). *Activity Based Costing System (ABC System) untuk Penetapan Harga Pokok Produksi Secara Akurat Produk UMKM*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 22–28. <https://doi.org/10.69679/jjian.v3i1.5819>

PROFIL PENULIS



Helena Denada Tamba, lahir 19 Agustus 1999 Di Kota Cianjur, Jawa Barat. Penulis merupakan anak ke 5 dari 8 Saudara, dan memiliki hobi badminton, memasak dan traveling. Penulis tinggal bersama orang tua nya di daerah Cianjur. Penulis telah menamatkan pendidikan terakhir di SMK Bunga Persada Cianjur dan kini sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Nusa Putra, dengan mengambil program studi Manajemen. Alasan penulis mengambil program studi ini karena merupakan bidang yang disukai. Menjadi seorang manajer dan mempunyai bisnis adalah impiannya.



Wina Hamidah Fazrin, lahir pada 04 Juli 2003 di Kota Bogor, Jawa Barat. Penulis merupakan anak ke-3 dari 5 bersaudara yang menjalani gaya hidup aktif dan dinamis. Penulis memiliki kegemaran dalam bidang traveling, aktivitas kebugaran (gym), serta mengeksplorasi ragam kuliner nusantara maupun mancanegara. Penulis merupakan alumni dari SMK Ma'arif NU Al Fathonah dengan peminatan pada jurusan

Perhotelan. Saat ini, penulis tengah menempuh pendidikan tinggi program Sarjana (S1) di Universitas Nusa Putra dengan mengambil program studi Manajemen. Melalui kombinasi latar belakang perhotelan dan ilmu manajemen, penulis memiliki ketertarikan mendalam pada pengembangan strategi bisnis global, manajemen operasional, dan perilaku organisasi. Di masa depan, penulis bercita-cita untuk membangun karier cemerlang sebagai seorang Manajer Pemasaran (Marketing Manager) di industri multinasional serta bertekad untuk menjadi seorang pemimpin visioner yang mampu membawa inovasi bagi perkembangan bisnis di era modern.



Amelia Vega Gunawan, lahir di Sukabumi pada 3 Agustus 2003. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dan saat ini berdomisili di Cibadak, Nagrak, Kabupaten Sukabumi. Pendidikan menengah atas diselesaikan di SMA Negeri 1 Nagrak. Setelah lulus, penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen di Universitas Nusa Putra. Selain menempuh pendidikan, penulis juga memiliki minat dalam bidang kewirausahaan dan sedang menjalankan usaha konveksi secara mandiri. Melalui pendidikan dan pengalaman yang dimiliki, penulis berharap dapat terus mengembangkan kemampuan di bidang manajemen serta meraih kesuksesan dalam karier dan usaha yang dijalankan.



Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda Setelah lulus dari SMA 5 Surabaya Penulis melanjutkan Pendidikan di FE UNSOED dan selesai pada Tahun 1986. Penulis mengikuti Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan Insitut Bankir Indonesia (PLKP-IBI)pada tahun 1991-1992. Ilmu yang diperoleh bermanfaat untuk mengajar Mata Kuliah Perbankan bahkan sukses bersama Ibu Liliek Gajatri menjadi Finalis Peneliti Muda LIPI-TVRI Tahun 1996.

Pada Tahun 1988 dunia perbankan mengalami gejolak moneter sehingga banyak yang kolaps dan atas saran teman yaitu Bapak Irwansyah Lubis yang menyatakan Mata Kuliah Pajak tidak akan mati selama dunia masih ada, maka Penulis mengambil Kursus Brevet AB di Yayasan Artha Bakti Tahun 1999 dan diberi kesempatan mengajar Mata Kuliah Perpajakan oleh Pimpinan STEKPI. Dua tahun setelah mengajar Mata kuliah Perpajakan dan dengan bekal modul yang dibuat bersama Bapak Irwansyah Lubis yang kebetulan sebagai Penyuluh Dirjen Pajak, maka Penulis mencoba menawarkan Modul Perpajakan yang telah dibuat ke Penerbit Gramedia Pustaka Utama.Pada waktu itu dalam wawancara penulis menyatakan bahwa buku yang saya terbitkan berbeda dengan buku Pajak yang lain karena menampilkan Pelaporan Pajak berupa SPT sehingga mempunyai Keunggulan Kompetitif pada waktu itu sehingga Buku Pertama Pelaporan Pajak Penghasilan menjadi masuk 10 Buku Terlaris Versi Kontan Tahun 2002 sampai akhirnya menghasilkan 6 Buku Pajak sampai saat ini. Penulis melanjutkan Pendidikan S2 Manajemen UI Tahun 1992 dan lulus Tahun dengan kepakaran di bidang Manajemen Keuangan khususnya Investasi dan Portfolio sebagai Kajian dalam Tesisnya Akhirnya Pendidikan S3 Ekonomi Islam dilalui di UIN

Jakarta 2005-2010 dengan Disertasi mengenai Penilaian Kinerja Bank Syariah dengan menggunakan Balanced Scorecard dan hal inilah yang memotivasi saya untuk berpartisipasi dalam Penyusunan Books Chapter khususnya buku Penerapan Hukum Islam Di Indonesia yang merupakan Buku Referensi sebagai pedoman bagi Masyarakat Muslim pada umumnya dan para Mahasiswa khususnya serta Semua Pihak yang ingin memahami Pelaksanaan Hukum Islam di Indonesia. Harapan di masa depan dapat Istiqomah dalam Penulisan Book Chapter dan Book Monograph dalam kerangka beribadah kepada Allah SWT. Alhamdulillah Penulis juga sempat menjadi Visiting Lecturer di Islamic Business School College of Business Universiti Utara Malaysia pada Tahun 2010-2012 Email Penulis: gustiandjuanda@nusaputra.ac.id dan gustian.djuanda@gmail.com.

ACTIVITY BASED COSTING PADA UMKM BAKSO

Tujuan e-book ini adalah untuk memberikan panduan yang bermanfaat bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), terutama yang bergerak di industri makanan seperti pembuat bakso, tentang bagaimana menerapkan pendekatan *Activity-Based Costing* (ABC). Di tengah persaingan yang makin ketat, pemilik bisnis UMKM harus lebih tepat dan berhasil mengatur pengeluarannya. Teknik ABC muncul sebagai cara untuk menghitung biaya produk lebih akurat, sehingga lebih mudah untuk membuat keputusan yang lebih baik.

E-book ini membahas dasar-dasar ABC, cara menggunakannya, dan contoh nyata penggunaannya dalam UKM pembuat bakso. Selain bersifat teoretis, diharapkan akademisi dan profesional bisnis akan menemukan materi ini membantu dan mudah dipahami.



IKAPI
INSTITUT KEMAHIRUAN INDONESIA

CV. Tahta Media Group
Sukoharjo, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.co.id
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896 5427 3996



QR CODE : 62-415-3858-974